BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Selain itu, penelitian lebih menekankan pada proses daripada produk, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2012, hlm. 21-22). Selain dari itu, Sukmadinata (2010, hlm. 60) menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Creswell (2014, hlm. 32) mengemukakan juga bahwa, "*Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem."* Yang maksudnya adalah penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna individu atau kelompok yang dianggap memiliki masalah sosial. Sehingga dalam penelitian tindakan kelas ini, setidaknya ada peningkatan yang terlihat "*action research is a work in progress*" (Miller, dkk., 2003, hlm. 11).

Menurut Arikunto (2006, hlm. 3), PTK merupakan sebuah penelitian tindakan (*action researh*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Sependapat dengan itu, menurut Tracy (2013, hlm. 5) "*Qualitative methods are appropriate and helpful for achieving a variety of research goals-either on their own or in a omplementary relationship with other research methods*". Penelitian ini

Sylvi Saumi Nolita, 2017
PENGGUNAAN BONEKA KARAKTER BUDAYA (BARAYA) UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu untuk mencapai dan meningkatkan berbagai tujuan penelitian. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Selain itu, Arikunto juga menambahkan bahwa PTK terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas yang maknanya yaitu :

1. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk menentukan mutu dari hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas yaitu tempat sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Siswa yang belajar tdak hanya terbatas di dalam sebuah ruangan tertutup saja, tetapi dapat juga ketika anak sedang melakukan karyawisata di objek wisata, laboratorium, rumah, atau tempat lain, ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas

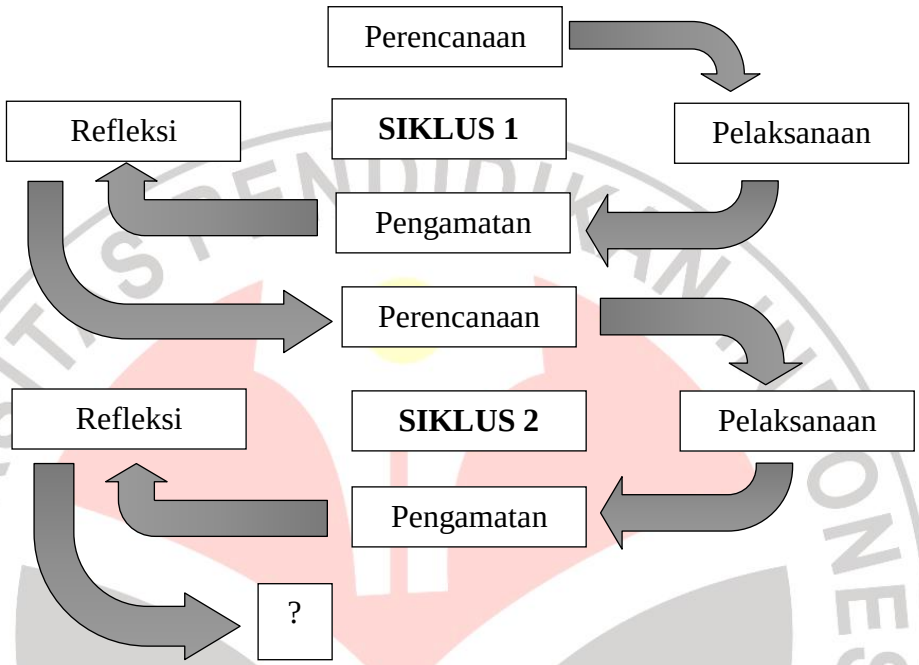

Sumber : Arikunto (2006, hlm. 16)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini yaitu anak Kelompok B, tepatnya kelas rambutan, di TK Visi Insan Cendekia Kota Serang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah kurang lebih 12 anak dengan usia sekitar 5-6 tahun. Terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

2. Lokasi Penelitian

   Penelitian dilakukan di TK Visi Insan Cendekia Kota Serang yang beralamat di Jln. Sapta Marga No. 1C, Lopang, kec. Serang, kota. Serang, provinsi. Banten 42111.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam Wardana, 2013, hlm. 62), teknik pengumpulan data biasa digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan merupakan penelitian kualitatif ada tiga yaitu :

1. Observasi

   Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati perilaku sopan santun anak di Kelompok B, kelas rambutan, TK Visi Insan Cendekia Kota Serang Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012, hlm. 317). Adapun yang peneliti lakukan yaitu dengan mewawancarai guru kelas rambutan Kelompok B TK Visi Insan Cendekia Kota Serang Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012, hlm. 329). Adapun bentuk dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tulisan, gambar atau foto-foto dan video yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337) yaitu:

1. *Reduksi* data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Denga demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan emmpermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Display* data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data (penyajian data). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merenanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart.*
3. *Conclusion Drawing/*Verification

   Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan dan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Gambar 3.2

Model Analisis Data Model Miles and Huberman

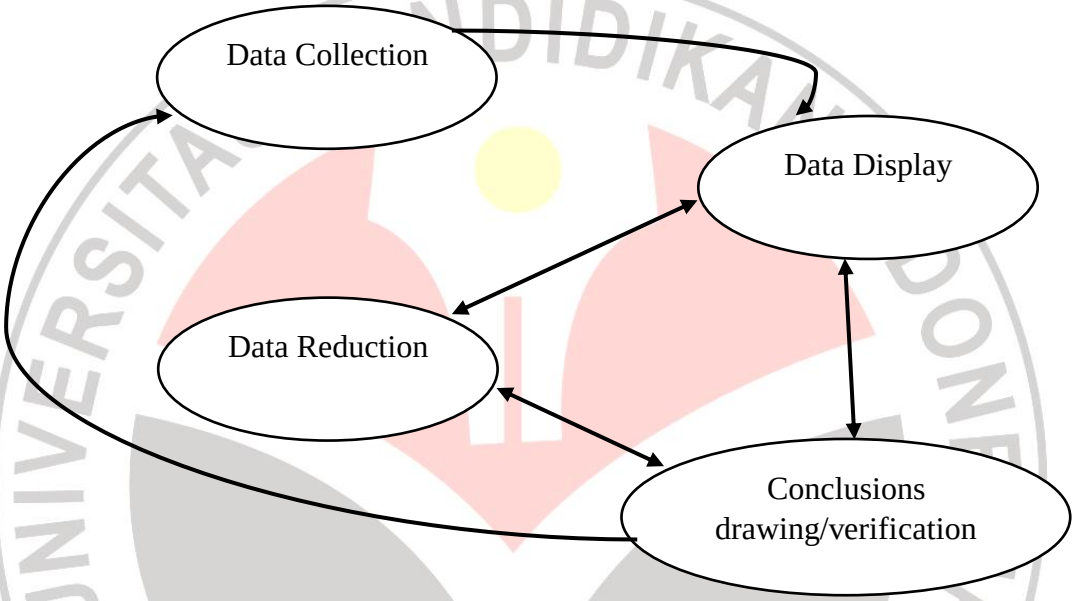

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 338)

Setelah mendapatkan hasil dari reduksi data dan penyajian data, maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai hasil dari penelitian dan berhasilnya data dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Total Keseluruhan Skor}}{\text{Jumlah Anak yang Hadir}}$$

$$\text{Rata-rata Kumulatif} = \frac{\text{Hasil Rata-rata}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil Rata-rata}}{\text{Nilai ideal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai dari rumus tersebut, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan kriteria penilaian berdasarkan hasil nilai tersebut. Adapun kriteria untuk penilaian rata-rata kumulatif yaitu :

1 : Belum Berkembang (BB)

2 : Mulai Berkembang (MB)

3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Karena peneliti sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012, hlm. 306).

Namun dalam penelitian kualitatif terdapat instrumen tambahan yang digunakan sebagai alat penelitian yaitu :

1. Lembar Observasi

   Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Aspek yang diamati										Total Score
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1												
2												
3												
4												
5												
Dst.												
Total Skor Keseluruhan												

Rata-rata	
Rata-rata Kumulatif	
Presentase	

Keterangan :

A : Menghormati orangtua dan orang yang lebih tua

B : Memberi salam dengan tangan kanan

C : Mengucapkan salam ketika awal masuk kelas dan pulang sekolah

D : Mengucapkan kata maaf bila melakukan kesalahan

E : Mengucapkan kata tolong bila meminta bantuan

F : Mengucapkan kata terima kasih ketika selesai ditolong

G : Berbicara baik tanpa membentak-bentak orang lain

H : Makan dengan rapih dan baik

I : Belajar dan duduk dengan rapih

J : Berpakaian dan berpenampilan rapih

Indikator Penilaian :

1 : Belum Berkembang (BB)
2 : Mulai Berkembang (MB)
3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

2. Lembar Wawancara

Berikut merupakan instrumen pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Lembar Wawancara Guru

Nama	:
Jabatan	:
Tanggal Wawancara	:

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana perilaku sopan santun anak ketika di awal pembelajaran berlangsung?
2	Bagaimana perilaku sopan santun anak ketika sedang proses belajar mengajar?
3	Bagaimana perilaku sopan santun anak ketika akhir pembelajaran?
4	Faktor apa sajakah yang mempengaruhi perkembangan perilaku sopan santun anak Kelompok B TK Visi Insan Cendekia Kota Serang?
5	Perilaku kurang baik apa saja yang sering dilakukan oleh anak didik?
6	Bagaimana peran guru sebagai pendidik untuk meningkatkan perilaku sopan santun anak tersebut?

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Validitas Data

Validitas data sebenarnya adalah upaya peneliti untuk menguji derajat keterperayaan atau derajat kebenaran penelitian. Ada beberapa bentuk validitas yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas, bentuk-bentuk yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat, anak didik dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan). Apakah keterangan, informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan kepastiannya, dan data itu terperiksa kebenarannya (Wiriaatmadja, 2012, hlm, 168).
2. *Audit Trial*, yaitu upaya untuk mengeek, memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam

mengambil kesimpulan. *Audit trial* bisa juga dengan memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 170). Hal ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasikan dan mendiskusikan dengan teman sejawat. Pada penelitian ini, *audit trial* peneliti lakukan bersama guru kelas rambutan TK Visi Insan Cendekia.

3. *Expert Opinion*, yaitu meminta nasihat kepada para pakar (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 171). Yang disebut *expert opinion* dalam hal ini adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan data yang terkumpul kepada para pakar yang profesional yaitu pembimbing penelitian.